

**PENGARUH JARAK TANAM DAN PEMBERIAN DOSIS PUPUK
ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
TANAMAN KACANG TANAH**

(Arachis hypogaea L.)

Oleh

CHERYA PUTRI WULANDARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2021

**PENGARUH JARAK TANAM DAN PEMBERIAN DOSIS PUPUK
ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
TANAMAN KACANG TANAH**

(Arachis hypogaea L.)

**PENGARUH JARAK TANAM DAN PEMBERIAN DOSIS PUPUK
ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
TANAMAN KACANG TANAH**

(Arachis hypogaea L.)

Oleh

CHERYA PUTRI WULANDARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

Motto :

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Kecuali Kaum Itu Sendiri Yang Mengubah Apa-apa Yang Ada Pada Diri Mereka” (Q.S Al-Ra’d : 11)

“Allah Tidak Akan Memberikan Suatu Cobaan DiLuar Batas Kemampun Manusia” (Q.S Al Baqarah : 286)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta Bapak Sunarto dan Ibu Zainab, S.Pd yang telah banyak berkorban dan mendoakanku dalam menyelesaikan studi ini.***
- ❖ Dosen pembimbingku Ibu Ir. Erni Hawayanti, M.Si., dan Ibu Dr. Ir Iin Siti Aminah, M.Si., serta Dosen Pengujiku Ibu Nurbaiti Amir, SE, SP, M.Si., dan Ibu Ir. Heniyati Hawalid M.Si., yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.***
- ❖ Rekan-rekan prodi Agroteknologi 2016, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan bantuannya dalam keadaan suka dan duka.***
- ❖ Kampus Hijau dan Almamaterku Tercinta..***

RINGKASAN

CHERYA PUTRI WULANDARI, Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Dosis Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*,L.) (Dibimbing oleh **ERNI HAWAYANTI** dan **IIN SITI AMINAH**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menentukan pengaruh jarak tanam dan pemberian dosis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) terbaik, Penelitian ini telah dilaksanakan di Lahan Kampus C Universitas Muhammadiyah Palembang tepatnya di Dusun 1 Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Dimulai pada bulan Juli sampai Oktober 2020. Penelitian ini menggunakan Rancangan petak terbagi (Split plot design) dengan 9 kombinasi perlakuan yang di ulangi sebanyak 3 kali. Adapun faktor perlakuan yang dimaksud adalah sebagai berikut : Petak Utama : Jarak Tanam (J) J₁ : 30 x 15 cm, J₂: 30 x 20 cm dan J₃ : 30 x 25 cm. Anak Petak : Dosis Pupuk Organik Cair (N) N₁: 1 ml/l air, N₂ : 2 ml/l air, N₃ : 3 ml/l air. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah (1) Tinggi tanaman (cm), (2) jumlah cabang primer (cabang), (3) jumlah polong berisi pertanaman (gram), (4) jumlah polong hampa pertanaman (gram), (5) berat polong pertanaman (gram), (6) berat polong perpetak (kg), (7) berat 100 biji (gram). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jarak Tanam 30 x 25 terhadap Dosis Pupuk Organik Cair 3 ml/l air memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) dengan Produksi 1,17 kg/petak atau setara dengan 3,1 ton/ha.

SUMMARY

CHERYA PUTRI WULANDARI, The Effect Of Spacing and Dosing of Liquid Organic Fertilizer On The Growth and Production Of Peanut Plants (*Arachis hypogaea* L.) (Guided by **ERNI HAWAYANTI** and

IIN SITI AMINAH).

This study aims to determine and determine the effect of spacing and dosing of liquid organic fertilizer on the growth and production of the best peanut (*Arachis hypogaea* L) plants. This research has been carried out on Campus land C Muhammadiyah University of Palembang, to be precise in the village of 1 Semambu Island, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Starting from July to October 2020. This study used a divided plot design (Split Plot Design) with 9 treatment combinations that was repeated 3 times. As for the treatment factors referred to are as follows : Main Plot : Spacing (J) J₁ : 30 x 15 cm, J₂ : 30 x 20 cm, J₃ : 30 x 25 cm. Sub Plot : Dosage Of Liquid Organic Fertilizer (N) N₁ : 1 ml/l water, N₂ : 2 ml/l water, N₃ : 3 ml/l water. The variables observed in this study were (1) plant height (cm), (2) number of primary branches (branches), (3) number of pods containing planting (grams), (4) number of empty pods per plant (grams), (5) weight of pods per plant (grams), (6) weight of pods per plot (kg), (7) weight of 100 seeds (grams). The results showed that the spacing of 30 x 25 to the dose of liquid organic fertilizer 3 ml/l of water gave the best results on the growth and production of peanut (*Arachis hypogaea* L) plants with a production of 1,17 kg / plot or equivalent to 3,1 tonnes / ha.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH JARAK TANAM DAN PEMBERIAN DOSIS
PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH
(*Arachis hypogaea* L.)**

Oleh

CHERYA PUTRI WULANDARI

42 2016 028

Telah di pertahankan pada ujian, 04 Maret 2021

Pembimbing Utama



Ir. Erni Hawayanti, M.Si

Pembimbing Pendamping



Dr. Ir. Iia Siti Aminah, M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN.913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cherya Putri Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 04 April 1998
NIM : 42 2016 028
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Februari 2021



Cherya Putri Wulandari

NIM:422016028

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Subhana Wata'alah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur atas Kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Dosis Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.)**” merupakan syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Ir. Erni Hawayanti, M.Si.** sebagai pembimbing utama dan Ibu **Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si.** sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan saran, petunjuk, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Serta kepada Ibu **Nurbaiti Amir, SE, SP, M.Si.** dan Ibu **Ir. Heniyati Hawalid, M.Si** sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah Subhana Wata'alah. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiinn.

Palembang, Maret 2021

Penulis

Cherya Putri Wulandari

RIWAYAT HIDUP

CHERYA PUTRI WULANDARI, dilahirkan di Palembang pada tanggal 04 April 1998, Putri bungsu dari 3 bersaudara, ayahanda bernama Sunarto dan ibunda bernama Zainab.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SD Negeri Inti Suni, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan Tahun 2013 di SMP KUD Pesari Suni, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim. Sekolah Menengah Atas diselesaikan Tahun 2016 di SMA Negeri 1 Rambang Dangku, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2016.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPTU – HPT SEMBAWA di Jl. Raya Palembang Sekayu, Km. 29 Desa Lalang Sembawa, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2019. Selanjutnya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Januari sampai Maret 2020 angkatan ke-53 di Kelurahan Desa Talang Keramat, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Selanjutnya melaksanakan penelitian di Lahan Kampus C Universitas Muhammadiyah Palembang tepatnya di Dusun 1 Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Dimulai pada bulan Juli sampai Oktober 2020 dengan judul penelitian **“Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Dosis Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.)”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
BAB II. KERANGKA TEORITIS	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Sistematika dan Morfologi Tanaman Kacang Tanah.....	5
2. Syarat Tumbuh Kacang Tanah.....	12
3. Peranan Jarak tanam	13
4. Peranan Pupuk Organik Cair.....	14
B. Hipotesis	15
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu	16
B. Bahan dan Alat	16
C. Metode Penelitian	16
D. Analisa Statistik	17
E. Cara Kerja	19
F. Peubah yang Diamati	23

	Halaman
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan.....	41
BAB V. KESIMPULAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kombinasi Perlakuan Jarak Tanam dan Pupuk Organik Cair	17
2. Daftar Analisis Rancangan Petak Terbagi (<i>Split-plot design</i>).....	17
3. Rangkuman Hasil Analisis Ragam Perlakuan terhadap Peubah yang Diamati.....	27
4. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Organik Cair terhadap Tinggi Tanaman (cm)	28
5. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Organik Cair terhadap Jumlah Cabang Primer (cabang).....	30
6. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam dan Pupuk Organik Cair terhadap Jumlah Polong Berisi Pertanaman (buah)	32
7. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Organik Cair terhadap Jumlah Polong Hampa Pertanaman (buah)	34
8. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Organik cair terhadap Berat Polong Pertanaman (gram)	36
9. Pengaruh perlakuan Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Organik Cair terhadap Berat Polong Perpetak (kg).....	38
10. Pengaruh perlakuan jarak tanam dan dosis pupuk organik cair terhadap berat 100 biji (g)	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Akar tanaman kacang tanah	6
2. Batang tanaman kacang tanah.....	7
3. Daun tanaman kacang tanaah.....	8
4. Bunga tanaman kacang tanah	9
5. Ginofor tanaman Kacang Tanah	11
6. Polong dan biji tanamaan Kacang Tanah.....	12
7. a. Membersihkan lahan dari Gulma	19
7. b. Menggemburkan Tanah	19
7. c. Lahan Siap Tanam.....	19
8. Penanaman Tanaman Kacang Tanah	20
9. a. Pemberian Kapur Pertanian Pada Lahan Kacang Tanah.....	21
9. b. Pemberian Kapur Pertanian Pada Lahan Kacang Tanah	21
9. c. Pemberian Pupuk Organik Cair Pada Kacang Tanah	21
9. d. Pemberin Pupuk Organik Cair Pada Kacang Tanah	21
10. Pemeliharaan Tanaman Kacang Tanah.....	22
11. Pemanenan Tanaman Kacang Tanah	22
12. Tinggi Tanaman (cm)Tanaman Kacang Tanah	23
13. Cabang Primer (cabang).....	23
14. Polong Berisi pertanaman (buah).....	24
15. Polong Hampa Pertanaman (buah)	24
16. Berat polong pertanaman (gram)	25
17. Polong Perpetak (kg).....	25
18. Berat 100 Biji (g)	26
19. Pengaruh jarak tanam terhadap tinggi tanaman (cm).....	29
20. Pengaruh interaksi jarak tanam dan dosis pupuk organik cair terhadap tinggi tanaman (cm)	29

21. Pengaruh jarak tanam terhadap jumlah cabang primer (cabang)	31
22. Pengaruh jarak tanam terhadap jumlah polong berisi pertanaman (gram)	32
23. Pengaruh interaksi jarak tanam dan dosis pupuk organik cair terhadap jumlah polong berisi pertanaman (buah)	33
24. Pengaruh interaksi jarak tanam dan dosis pupuk organik cair terhadap jumlah polong hampa pertanaman (buah)	35
25. Pengaruh interaksi jarak tanam dan dosis pupuk organik cair terhadap berat polong pertanaman (gram)	37
26. Pengaruh interaksi jarak tanam dan dosis pupuk organik cair terhadap tinggi tanaman (cm)	39
27. Pengaruh interaksi jarak tanam dan dosis pupuk organik cair terhadap berat 100 biji kacang tanah (g)	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di Lapangan	49
2. Deskripsi Tanaman Kacang Tanah Varietas Tuban.....	50
3. Hasil Analisis Tanah di Lapangan	51
4a. Data Tinggi Tanaman (cm)	52
4b. Hasil Analisi Keragaman Tinggi Tanaman.....	52
5a. Data Jumlah Cabang Primer (cabang).....	53
5b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang Primer	53
6a. Data Jumlah Polong Berisi (buah)	54
6b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Polong Berisi	54
7a. Data Jumlah Polong Hampa (buah)	55
7b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Polong Hampa	55
8a. Data Berat Polong Pertanaman (gram)	56
8b. Hasil Analisis Keragaman Berat Polong Pertanaman.....	56
9a. Data Berat Polong Perpetak (kg).....	57
9b. Hasil Analisis Keragaman Berat Polong Perpetak	57
10a. Data Berat 100 Biji (g)	58
10b. Hasil Analisis Keragaman Berat 100 Biji	58

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman pangan yang telah banyak dibudidayakan oleh petani sebagai tanaman palawija, tanaman palawija merupakan jenis tanaman semusim atau beberapa kali musim selain tanaman padi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, untuk pemanfaatan lahan kosong setelah panen tanaman utama, dan merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang sangat menguntungkan. Tanaman kacang tanah bisa dimanfaatkan untuk makanan ternak, sedang bijinya dimanfaatkan sebagai sumber protein nabati, minyak dan lain-lain. Selain dipanen biji atau polongnya, kacang tanah juga dipanen (daun dan batang) untuk makanan ternak atau pupuk hijau. Permintaan masyarakat akan kacang tanah semakin meningkat, sehingga prospek pengembangan kacang tanah di Indonesia sangat baik, (Marzuki 2007).

Produksi kacang tanah di Indonesia selama kurun waktu 5 tahun terakhir (2013-2017) terus mengalami penurunan. sebesar 701.680 ton dan terus menurun setiap tahun. Pada tahun 2017 produksi kacang tanah sebesar 495.396 ton. Menurut data badan statistik, produksi kacang tanah lima tahun terakhir di Provinsi Sumatera Selatan, produksi kacang tanah di mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017, 3,475 ton, 2,720 ton, 2,021 ton, 2,007 ton, dan pada tahun 2017 produksi kacang tanah terjadi peningkatan menjadi 3.113 (Badan Pusat Statistik 2017).

Pengoptimalisasian lahan adalah salah satu usaha peningkatan produksi kacang tanah, salah satu nya yaitu dengan pengaturan jarak tanam. Pengaturan jarak tanam cukup penting karena jarak tanam berhubungan dengan luas atau ruang tumbuh, penyediaan unsur hara, air dan cahaya. Jarak tanam yang terlalu lebar kurang efisien dalam pemanfaatan lahan dan bila

terlalu sempit akan terjadi persaingan yang tinggi antar tanaman yang mengakibatkan produktivitas rendah. Populasi tanaman dapat ditingkatkan sampai mencapai daya dukung lingkungan. Keterbatasan lingkungan akan menjadi pembatas pertumbuhan tanaman. Menurut prinsip faktor pembatas Leibig, materi esensial yang tersedia minimum cenderung menjadi faktor pembatas pertumbuhan. Pengaturan jarak tanam pada tanaman budidaya dimaksudkan untuk menekan kompetisi antar tanaman. Setiap jenis tanaman mempunyai populasi yang optimum untuk mendapatkan produksi maksimum. Apabila tingkat kesuburan tanah dan air cukup tersedia, maka kepadatan tanaman yang optimum ditentukan oleh kompetisi di atas tanah daripada di dalam tanah atau sebaliknya (Andrews dan Newman (1970), *dalam* Herawati (2014). Menurut Murrinie (2011), *dalam* Herawati (2014), jarak tanam yang dianjurkan pada kacang tanah bervariasi yaitu 40 cm x 10 cm, 40 cm x 15 cm, 40 cm x 20 cm, 30 cm x 20 cm, 30 cm x 15 cm atau 20 cm x 20 cm. Jumlah biji yang ditanam bervariasi satu atau dua biji per lubang. Menurut hasil penelitian Herawati (2014), usaha tani kacang tanah yang memiliki tingkat efisien tertinggi diperoleh dengan jarak tanam 30 cm x 15 cm karena kacang tanah pada jarak tanam tersebut mampu memberikan hasil polong yang cukup tinggi dibandingkan dengan jarak tanam yang lainnya.

Selain jarak tanam, pemupukan merupakan satu-satunya cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi ketersediaan unsur hara tanah yang dibutuhkan tanaman. Dengan adanya pemupukan tanaman dapat tumbuh optimal dan berproduksi maksimal. Untuk menunjang kesuburan tanaman, tanah harus mengandung beberapa unsur seperti zat organik, zat anorganik, air dan udara (Lingga dan Marsono (2003), *dalam* Handayani, *et. al* (2019). Budidaya tanaman kacang tanah juga membutuhkan pupuk organik dan anorganik. Untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik, perlu digunakan pupuk organik. Unsur hara yang terkandung dalam pupuk organik cair lebih mudah diserap oleh tanah dan tanaman karena unsur hara sudah dalam

keadaan terurai. Masnamar (2007), dalam Daryanti, *et. al* (2020) menyatakan selain penyerapan hara melalui akar, daun juga mampu menyerap unsur hara sehingga pupuk cair bisa diberikan pada akar maupun daun tanaman. Agar bisa memberikan manfaat optimal bagi tanaman, dalam penggunaan pupuk organik cair harus dilakukan dengan tepat saat pemberian dan cara aplikasinya.

Pupuk organik cair (POC) Nasa merupakan bahan organik murni berbentuk cair dari limbah ternak dan unggas, limbah alam dan tanaman yang diproses secara alamiah. POC Nasa berfungsi multiguna terutama dipergunakan untuk semua jenis tanaman pangan (padi, palawija, dll), hortikultura (sayuran, buah, bunga), dan tanaman tahunan (coklat, kelapa sawit) juga untuk ternak/unggas dan ikan/udang. Kandungan unsur hara mikro dalam 1 liter POC Nasa mempunyai fungsi setara dengan kandungan unsur hara mikro 1 ton pupuk kandang. Kandungan yang dimiliki POC Nasa berangsur-angsur akan memperbaiki konsistensi (kegemburan) tanah yang keras serta melarutkan SP-36 dengan cepat. Formula POC NASA mengandung unsur N 0,12%, P₂O₅ 0,03%, K 0,31%, Ca 60,4 ppm, Mn 2,46 ppm, Fe 12,89 ppm, Cu 0,03 ppm, mineral, vitamin, asam organik, dan zat perangsang tumbuh Auksin, Giberilin, dan Sitokinin. Aroma khas POC Nasa akan mengurangi serangan hama (Husin, 2012).

POC Nasa digunakan dengan cara disemprotkan pada bagian tanaman seperti bagian bawah daun, permukaan daun, ranting, dan batang tanaman hingga cukup basah (merata). Secara umum konsentrasi pupuk organik cair NASA yang dianjurkan adalah 2 ml/l air. Dari hasil penelitian Marliah (2007) konsentrasi penggunaan pupuk organik cair nasa pada pertumbuhan dan hasil kacang tanah lebih baik dijumpai pada konsentrasi pupuk organik cair nasa 3ml/l air. Penggunaan pupuk organik memberikan keuntungan karena tidak meninggalkan residu pada hasil tanaman sehingga aman bagi kesehatan manusia. Secara kualitatif, kandungan unsur hara pada pupuk organik tidak

lebih buruk dari pupuk anorganik, namun penggunaan pupuk organik secara terus menerus dalam rentang waktu tertentu akan menghasilkan kualitas tanah yang lebih baik.

Berdasar uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh jarak tanam dan pemberian dosis pupuk organik cair Nasa terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.

B. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menentukan jarak tanam dan dosis pupuk organik cair yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfika, S. 2013. Pertumbuhan dan Kandungan Tanaman Kacang Tanah. Online <http://weus.net/pertumbuhan-dan-kandungan-tanaman-kacang-tanah/2949/>. Diakses 22 Maret 2020.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2017. Data Produksi Kacang Tanah. Online : www.bps.go.id diakses pada tanggal 23 Maret 2020.
- Batavia, 2013. Cara Budidaya Kacang Tanah Yang Baik dan Benar. Online <http://batavianreload.wordpress.com/pertanian/cara-budidaya-kacang-tanah-yang-baik-dan-benar/>. Di akses 21 maret 2020.
- Daryanti. Soemarah, K.D.T. Indrawan, M. Supriyadi, T. 2020. Pengaruh Macam Pupuk Organik Padat Dan Interval Pemberian Pupuk Organik Cair Pada Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Rawit. *Agrineca* 20(1):36.
- Dwidjoseputro, D. 2006. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: Penerbit PT.Gramedia
- Eviati dan Sulaeman. 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, Dan Pupuk (edisi ke-2). Balai Penelitian Tanah.
- Herawati N, Sudarto, Erawati, B.T.R. 2014. Kajian Variasi Jarak Tanam Terhadap Produktivitas Kacang Tanah di Lahan Kering. Makalah Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat 2014.
- Hanafiah, KA. 2012. Rancangan Teori dan Aplikasi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Handayani, K.P. Safruddin. Hasibuan, S. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (Poc) Nasa dan Hormonik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L.). *BERNAS Agricultural Research Journal* 15(1):166.
- Hidayat N. 2008. Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Varietas Lokal Madura pada Berbagai Jarak Tanam dan Takaran Pupuk Fosfor. *AGROVIGOR* 1(1):55.
- Husin, N.M. 2012. Pengaruh Pupuk Organik Cair Nasa terhadap Nitrogen Bintil Akar dan Produksi *Macrottilium Atropurpure*. *Agripet* 12(2):21.

- Kasno, A dan D. Harnowo. 2014. Karakteristik Varietas Unggul Kacang Tanah dan Adopsinya oleh Petani. *Iptek Tanaman Pangan* 9(1):16-20.
- Marzuki,R. 2007. Bertanam Kacang Tanah. Jakarta : Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marliah, A. Nurhayati dan Mutia, H. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Nasa dan Zat Pengatur Tumbuh Atonik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Agrista* 14(3):94.
- Mebang, S.E. dan Astuti. P. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Nasa dan Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca Sativa* L.). *Agrifor* 15(1):41.
- Muchli, Ningsih. S.S, Purba. W.D. 2019. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam dan Pemberian Pupuk Organik Cair (Poc) Batang Pisang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L). *BERNAS Agricultural Research Journal*. 15(1):38.
- Purwono, dan H. Purnamawati. 2009. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta. 139 hlm.
- Rahmawati. 2017. Pengaruh Beberapa Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah Varietas Kelinci (*Arachis Hypogaeae* L). Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. 1(1):15.
- Rahmianna A. A., H Pratiwi, D. Harnowo. 2015. Budidaya kacang tanah. Hlm. 134-169. *Dalam* Monograf Balitkabi No. 13-2015.
- Trustinah. 2015. Morfologi Dan Pertumbuhan Kacang Tanah. Hlm. 45. Monograf Balitkabi No. 13-2015.
- Taufik, A. 2014. Identifikasi Masalah Keharaan Tanaman Kacang Tanah. Diterbitkan oleh : Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.
- Yanti, F.L. 2013. Pengaruh Jarak Tanam Dan Jumlah Benih Per Lubang Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). Skripsi/Disertasi Program Studi Agroteknologi Program Sarjana Universitas Teuku Umar (tidak dipublikasikan).